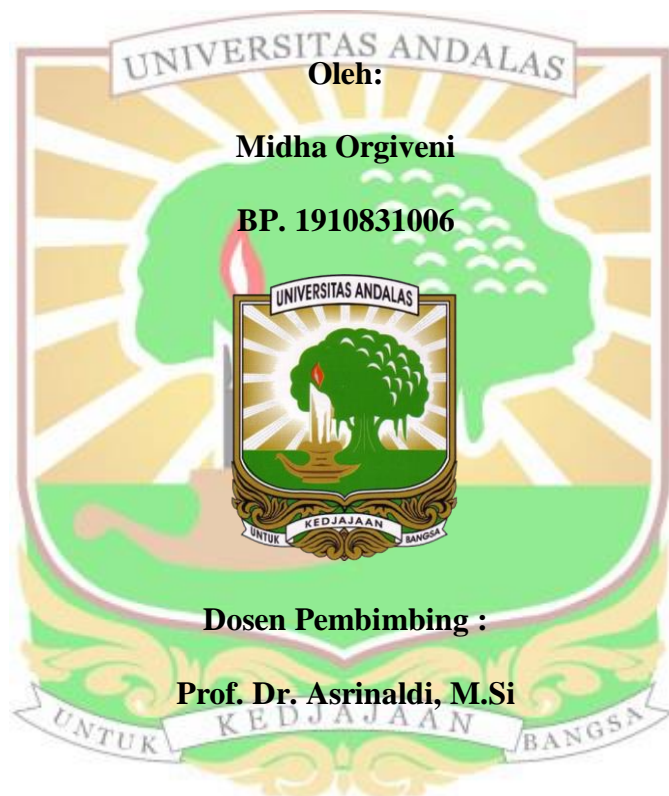


**KONGRUENSI JANJI KAMPANYE DALAM PENERAPAN FALSAFAH  
ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH DALAM  
DOKUMEN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH  
DAERAH (RPJMD) 2021-2026 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial*

*Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Pasangan gubernur dan wakil gubernur provinsi Sumatera Barat Mahyeldi-Audy mengusung janji kampanye yang berorientasikan pada ABS-SBK dengan visi "Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang unggul dan berkelanjutan". Adapun Salah satu misi yang berorientasi pada aspek ABS-SBK yakni meningkatkan tata kehidupan sosial kemasyarakatan berdasarkan *Adaik Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan menggunakan tiga tahapan dalam perumusan kebijakan publik menurut William N Dunn yang diantaranya penetapan agenda, formulasi kebijakan serta adopsi kebijakan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang Kongruensi antara janji kampanye (misi 2 yang tertuang dalam dokumen RPJMD) Gubernur dan wakil gubernur Provinsi Sumatera Barat periode 2021-2026 dengan beberapa kebijakan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa janji kampanye yang berupa visi misi terkait ABS SBK yang dihasilkan adalah kongruen. Hal ini Karena munculnya lima program unggulan urusan kebudayaan yang masuk dalam program Prioritas pembangunan pada dokumen RPJMD tahun 2021-2026 dan juga RKPD provinsi Sumatera Barat 2022. Program-program tersebut disahkan oleh DPRD provinsi Sumatera Barat dan dimuat dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

**Kata Kunci** : Kongruensi, Kebijakan, Kampanye, ABS-SBK



## ABSTRACT

The pair of governor and deputy governor of West Sumatra province Mahyeldi-Audy carried a campaign promise that was oriented towards ABS-SBK with the vision "The realization of a superior and sustainable civilized West Sumatra". One of the missions that is oriented towards the ABS-SBK aspect is to improve social life according to Adaik Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. This study uses a qualitative approach with the case study method, and uses three stages in public policy formulation according to William N Dunn which include agenda setting, policy formulation and policy adoption. This study also aims to explain and analyze the congruence between the campaign promises (mission 2 contained in the RPJMD document) for the Governor and Deputy Governor of West Sumatra Province for the 2021-2026 period and the resulting policies. The results of this study indicate that the resulting campaign promises in the form of vision and mission related to ABS SBK are congruent. This is due to the emergence of five flagship cultural affairs programs that are included in the development priority program in the 2021-2026 RPJMD document and also the 2022 West Sumatra provincial RKPD. These programs were approved by the DPRD of West Sumatra province and contained in the Regional Regulation of West Sumatra Province Number 6 of 2021 concerning the Regional Medium-Term Development Plan for 2021-2026.

**Keywords:** Congruence, Policy, Campaign, ABS-SBK

